

Pendampingan Pembuatan e-Modul Sebagai Media Belajar di MA Darul Ulum Palangka Raya

Ayatusa'adah *¹
Nanik Lestariningsih ²

^{1,2} Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

*e-mail: ayatussadah@iain-palangkaraya.ac.id¹ nanik.lestariningsih@iain-palangkaraya.ac.id²

Abstrak

Perkembangan zaman menuntut untuk adanya inovasi dan kreasi dalam bidang pendidikan. Proses belajar mengajar yang sesuai dengan perkembangan zaman yaitu dengan melibatkan teknologi. Semua guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran. MA Darul Ulum Palangka Raya memiliki misi menyelenggarakan pendidikan berbasis IPTEK. Pembelajaran berbasis IPTEK salah satunya dengan memanfaatkan media belajar berbasis elektronik yaitu e-modul. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru MA Darul Ulum dalam pembuatan e-Modul. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahap pelatihan yaitu pemberian materi terkait pengembangan e-modul serta tahap pendampingan yaitu pendampingan guru dalam membuat e-modul. Kegiatan pengabdian terlaksana dengan lancar serta mendapatkan respon positif dari para guru di MA Darul Ulum Palangka Raya.

Kata kunci: E-Modul, Guru MA Darul Ulum, Media Belajar

Abstract

The times require innovation and creation in the education. The teaching and learning process that is in line with current developments involves technology. All teachers are required to have skills and knowledge in using technology for learning. MA Darul Ulum Palangka Raya has a mission to provide science and technology-based education. One way of learning based on science and technology is by utilizing electronic-based learning media, namely e-modules. This training and mentoring activity aims to increase the knowledge and skills of MA Darul Ulum teachers in creating e-Modules. The implementation of the activities consists of a training stage, namely providing material related to e-module development and a mentoring stage, namely assisting teachers in creating e-modules. The service activities were carried out smoothly and received a positive response from the teachers at MA Darul Ulum Palangka Raya.

Keywords: E-Module, Learning Media, MA Darul Ulum Teacher

PENDAHULUAN

Perpindahan era revolusi industri menuju Era Society 5.0 menunjukan perkembangan dunia terus bergerak maju, setiap individu dituntut untuk mampu hidup dalam konteks global yang modern dengan berfokus pada penggunaan teknologi untuk membantu pengelolaan sumber daya manusia yang lebih baik (Kirani & Najicha, 2022). Agar tidak tergerus perkembangan zaman individu harus mampu meningkatkan kualitas diri agar mampu mengikuti perkembangan di segala aspek kehidupan. Salah satu aspek terpenting yang ikut berkembang adalah pada aspek pendidikan.

Perkembangan aspek pendidikan tentunya diawali dengan adanya perubahan lingkungan sosial, ekonomi, teknologi hingga politik, hal tersebut dikarenakan hadirnya teknologi informasi di dalam pendidikan (Suryadi, 2019). Hadirnya teknologi informasi di dalam dunia pendidikan menuntut pendidik dan peserta didik untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi di bidang pendidikan. Pendidik dituntut untuk mampu mengoperasikan berbagai perangkat teknologi di bidang pendidikan salah satunya pada proses belajar mengajar. Untuk menjawab perkembangan zaman hendaknya proses belajar mengajar yang dilaksanakan saat ini adalah dengan berbasis teknologi.

Peningkatan mutu mengajar dan mutu pembelajaran saat ini dilakukan dengan penguasaan program komputer oleh para pendidik agar dapat memanfaatkan teknologi untuk

mengajar (Ceha et al., 2016). Hal ini sesuai dengan salah satu ciri guru profesional menurut Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2005 No.14 pasal 1 ayat 1 yaitu guru yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi dan pengembangan diri. Oleh karena itu semua guru diharapkan memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

MA Darul Ulum Palangka Raya merupakan salah satu Madrasah di Kota Palangka Raya yang memiliki misi menyelenggarakan pendidikan berbasis IPTEK. Semua guru di MA Darul Ulum diharapkan mampu merencanakan proses pembelajaran dengan melibatkan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satunya melalui pengembangan media pembelajaran yang berbasis digital.

Media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dengan merangsang pikiran, menyalurkan pesan, menarik perhatian, perasaan, dan kemauan peserta didik (Asyhari & Silvia, 2016). Media pembelajaran berbasis digital memfasilitasi peserta didik untuk dapat belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi (Munir, 2017). Media pembelajaran menjadi perantara yang mampu membantu proses belajar sesuai yang direncanakan dan dikondisikan sesuai dengan perkembangan zaman agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar. Salah satu media pembelajaran digital yang sesuai dengan perkembangan zaman sekarang adalah media modul elektronik.

Modul elektronik atau sering disingkat dengan e-Modul adalah bentuk pengembangan dari modul cetak ke dalam bentuk digital (Sugihartini & Jayanta, 2017). Modul elektronik merupakan salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini, karena dapat digunakan secara online maupun offline. Kelebihan e-modul menurut Suarsana dan (Suarsana, 2013) diantaranya karena sifatnya yang interaktif memudahkan dalam navigasi, memungkinkan menampilkan/memuat gambar, audio, video, dan animasi serta dilengkapi tes/kuis formatif yang memungkinkan umpan balik otomatis dengan segera. Oleh karena itu agar sesuai dengan tuntutan zaman diharapkan guru mampu membuat media belajar berupa e-modul.

Media pembelajaran e-modul merupakan salah satu media pembelajaran berbasis IPTEK. Guru MA Darul Ulum diharapkan mampu memanfaatkan IPTEK dalam pembelajaran guna tercapainya salah satu Misi dari Madrasah. Agar guru MA Darul Ulum terampil dalam penggunaan dan pengembangan media e-Modul maka perlu dilakukan pendampingan pengembangan e-modul.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru di MA Darul Ulum dalam mengembangkan media belajar dalam bentuk e-modul. Harapan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah guru di MA Darul Ulum terampil dalam mengembangkan, membuat dan melaksanakan pembelajaran dengan bantuan e-modul. Kegiatan ini merupakan usaha untuk meningkatkan kompetensi guru di MA Darul Ulum dengan mampu menyusun dan mengembangkan e-modul sehingga tercipta proses pembelajaran yang menarik dan interaktif yang berbasis IPTEK dan mudah dipahami peserta didik.

METODE

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan e-Modul dilaksanakan di MA Darul Ulum Palangka Raya Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Peserta kegiatan adalah Guru MA Darul Ulum Palangka Raya yang berjumlah 13 orang. Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilihat dari aspek pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan e-modul. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah diskusi, demonstrasi dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 4 hari yaitu dari tanggal 4 – 7 April 2022. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini terdiri dari tahap pelatihan dan pendampingan.

1. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yang berupa kegiatan pemberian informasi dan materi terkait pengembangan e-modul. Materi yang disampaikan yaitu terkait pentingnya pengembangan e-modul dan materi terkait cara membuat media belajar berbentuk e-modul.

2. Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama 2 hari dengan mendampingi para guru dalam mengembangkan media belajar berupa e-modul, dimulai dari penentuan materi yang akan dikembangkan, penyusunan materi, penyusunan e-modul hingga mengkonvert dalam bentuk digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan e-modul dilaksanakan selama 4 hari dari hari senin tanggal 4 April 2022 sampai hari kamis tanggal 7 April 2022. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan di ruang rapat guru MA Darul Ulum. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari pelatihan dan penyampaian materi terkait pengembangan e-modul dan cara membuat media belajar berbentuk e-modul.

Penyampaian materi yang dilakukan secara bergantian oleh tim pengabdian. Pelaksanaan penyampaian materi disimak dengan antusias oleh seluruh peserta pelatihan. Penyampaian materi oleh narasumber dapat dilihat pada Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan.



Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan

Materi yang disampaikan terkait pengembangan e-modul dan cara membuat e-modul. Materi pengembangan e-modul yang disampaikan meliputi: 1. Pentingnya mengembangkan media belajar dalam proses pembelajaran, 2. Tujuan penggunaan dan karakteristik dari e-modul, 3. Prosedur pengembangan e-modul. 4. Format penyusunan e-Modul. 5. Kelebihan, Fungsi dan Manfaat e-Modul. Materi terkait cara membuat e-modul yang disampaikan meliputi: 1. Mengubah modul cetak menjadi modul elektronik (jenis dan pemilihan format yang bisa digunakan dalam e-modul), 2. Aplikasi pengubah modul cetak menjadi modul elektronik, 3. Langkah-langkah penyusunan e-modul.

Modul adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran secara mandiri (Najuah et al., 2020). Dalam penyajian modul ada yang berbentuk cetak ada juga yang berbentuk elektronik (e-Modul). Karakteristik dari e-modul yang berbeda dari bahan ajar lainnya mengakibatkan e-modul dapat digunakan secara mandiri. Menurut Gunadarma (2011) karakteristik dari e-modul adalah Self Instructional (Belajar Mandiri), Self Contained (Utuh), Stand Alone (Berdiri Sendiri), Adaptif dan User Friendly (Mudah digunakan). Berdasarkan karakteristik tersebut modul dapat digunakan dalam proses belajar mandiri baik secara online maupun secara offline. Hal ini sejalan dengan perkembangan zaman saat ini dimana guru dituntut untuk mampu menggunakan teknologi digital serta sarana komunikasi atau jaringan yang sesuai untuk mengelola, mengakses, memadukan, mengevaluasi dan menciptakan informasi agar berfungsi dalam sebuah pembelajaran (Najuah et al., 2020).

Prosedur penyusunan e-modul dapat dilakukan melalui tahapan pengembangan bahan ajar. Tahapan pengembangan e-modul dimulai dari melakukan analisis kebutuhan, kemudian

dilanjutkan dengan desain e-modul. Pada tahap desain ini ditentukan format penulisan e-modul serta mengubah e-modul yang telah di desain ke dalam bentuk elektronik. Hasil dari desain e-modul kemudian di telaah kelayakannya oleh ahli di tahapan pengembangan (Najuah et al., 2020).

Presentasi materi yang disampaikan oleh narasumber mendapatkan beragam respon dari guru. Hal tersebut dikarenakan perbedaan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi. Semua peserta pelatihan yaitu terdiri dari 13 orang guru sudah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan komputer dan internet. Terdapat beberapa guru yang kurang pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan komputer, aplikasi dalam komputer, handphone maupun internet.

Selain penyampaian materi kegiatan pengabdian ini juga dilakukan pendampingan pembuatan e-modul yang dilaksanakan di hari ke 3 dan ke empat yang dilakukan di ruang kelas MA Darul Ulum. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan antusias oleh guru MA Darul Ulum Palangka Raya, karena pada kegiatan ini bisa berkomunikasi secara jelas membahas terkait e-modul yang mereka kerjakan. Kegiatan pendampingan dapat dilihat pada gambar 2. Pendampingan pembuatan e-modul.

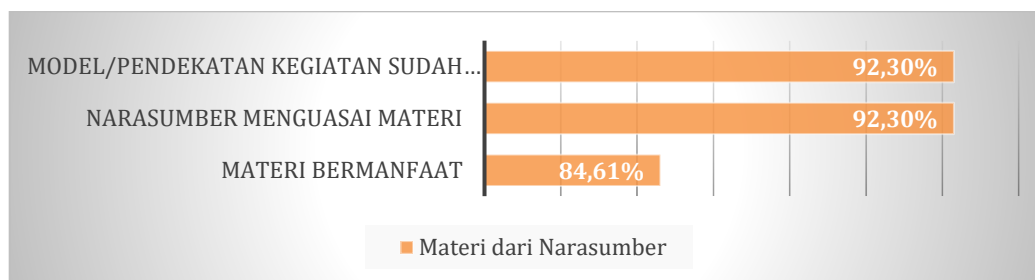


Gambar 2. Pendampingan pembuatan e-modul

Kegiatan pendampingan yang sudah direncanakan di awal kegiatan sehingga memungkinkan peserta untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan e-modul. Pada kegiatan ini beberapa guru sudah mempersiapkan bahan pembuatan modul, bahkan ada beberapa guru yang sudah menyusun modul. Semua guru dibimbing dalam penyusunan modul sesuai format, kemudian dibimbing secara bergantian oleh narasumber dalam membuat modul ke dalam bentuk elektronik sesuai dengan format dan materi yang dikembangkan. Guru yang sudah membuat modul hanya memerlukan sedikit bimbingan dalam perubahan bentuk ke elektronik, namun untuk beberapa guru yang kurang paham terkait penggunaan komputer dan internet serta ataupun guru yang belum menyusun modul mendapatkan perhatian ekstra dari narasumber untuk menyempurnakan e-modul yang dirancang.

Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan e-modul yang dilakukan di MA darul ulum dilakukan dengan melihat aktivitas peserta pelatihan serta melalui penilaian terhadap e-modul yang dibuat oleh peserta pelatihan. Dari 13 orang guru sebagai peserta pelatihan terdapat 10 orang guru atau 76,92% yang mampu menyusun e-modul walaupun belum disusun secara sempurna. Keterbatasan waktu dan sumber referensi menjadi kendala dalam penyelesaian e-modul yang dibuat dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini.

Pemberian materi oleh narasumber kepada peserta pelatihan mendapatkan tanggapan positif dari peserta pelatihan. Tanggapan guru terhadap materi yang disampaikan dapat dilihat pada Gambar 3. Grafik Tanggapan guru terhadap materi pelatihan. Materi yang diberikan narasumber dianggap bermanfaat sebesar 84,61%, sebesar 92,30% peserta pelatihan beranggapan bahwa narasumber menguasai materi yang disampaikan serta peserta pelatihan merasa bahwa model/pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pendampingan sudah sesuai sebesar 92,30%.



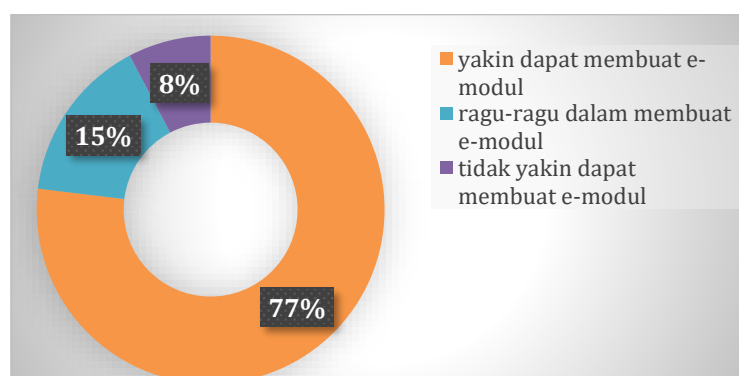
Gambar 3. Grafik Tanggapan guru terhadap materi pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan e-modul mendapatkan respon positif dari seluruh peserta. Respon guru terkait manfaat kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 4. Grafik Manfaat kegiatan pelatihan dan pendampingan. Guru merespon sangat setuju sebesar 77% dan setuju 23% jika kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan di MA Darul Ulum bermanfaat untuk para guru.



Gambar 4. Grafik Manfaat kegiatan pelatihan dan pendampingan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat memotivasi dan menumbuhkan semangat guru dalam membuat media belajar. Motivasi guru untuk membuat media belajar setelah mengikuti pelatihan ini tergambar pada Gambar 5. Grafik Motivasi Guru untuk membuat e-modul. Terdata 76,92% guru yakin dapat membuat e-modul, 15,38% guru ragu-ragu dalam membuat e-modul dan 7,69% guru tidak yakin dapat membuat e-modul.



Gambar 5. Grafik Motivasi Guru untuk membuat e-modul

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan e-modul di MA Darul Ulum memberikan keterampilan dan pengetahuan baru bagi guru MA Darul Ulum terkait pengembangan media belajar. Lebih dari 75% guru setelah mengikuti kegiatan ini merasa yakin dapat membuat e-modul. Hal ini diharapkan mampu membantu peningkatan kualitas guru sebagaimana yang disampaikan (Fajriah et al., 2019) bahwa keterampilan dan pengetahuan yang

didapatkan guru dapat membantu meningkatkan kualitas pendidik yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan baik hasil maupun proses.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan e-modul di MA Darul ulum mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada guru di MA Darul Ulum sehingga mampu menyusun dan membuat e-modul. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini juga menghasilkan produk berupa e-modul serta mendapatkan respon positif dari peserta pelatihan yaitu guru-guru di MA darul Ulum Palangka Raya.

Perlu pembahasan lebih lanjut terkait format e-modul yang mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran serta perlu peninjauan terhadap kelayakan materi dan media ajar yang dibuat guru, sehingga e-modul yang dibuat layak untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- (Undang-Undang Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.
- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>
- Ceha, R., Prasetyaningsih, E., Bachtiar, I., & Nana S., A. (2016). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 131. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1693>
- Fajriah, N., Sumartono, S., Budiarti, I., & Riza, M. (2019). Bimbingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi Hasil Penelitian Guru Matematika Kabupaten Banjar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v1i2.1790>
- Kirani, A. P., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pedoman dalam Menghadapi Era Society 5.0 Mendatang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 767–773. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2391>
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Alfabeta.
- Najuah, Lukitoyo, P. S., & Wirianti, W. (2020). Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Suarsana, I. M. (2013). Pengembangan E-Modul Berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(2), 264–275. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v2i2.2171>
- Sugihartini, N., & Jayanta, N. L. (2017). Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 14(2), 221–230. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v14i2.11830>
- Suryadi, S. (2019). Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan. *Jurnal Informatika*, 3(3), 9–19. <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>